

BAB 7

KESIMPULAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka didapatkan kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh pemberian berbagai dosis ekstrak air daun kelor dengan kadar SOD uterus tikus wistar dan ada pengaruh pemberian berbagai dosis ekstrak air daun kelor dengan indeks apoptosis endometrium tikus wistar, dengan uraian sebagai berikut:

- 1) Tidak ada perbedaan pengaruh kadar SOD pada pemberian berbagai dosis ekstrak air daun kelor (*Moringa oleifera* Lamk) pada endometrium Tikus Wistar yang dipapar DMPA. Namun secara deskriptif perlakuan dosis 100 dan 200 mg/kgBB/hari menunjukkan peningkatan kadar SOD.
- 2) Ada perbedaan indeks apoptosis pada pemberian berbagai dosis ekstrak air daun kelor (*Moringa oleifera* Lamk) dimana pada dosis 100 mg/kg BB/hari sudah menunjukkan penurunan indeks apoptosis.
- 3) Ada hubungan antara pemberian berbagai dosis ekstrak air daun kelor (*Moringa oleifera* Lamk) dengan indeks apoptosis pada endometrium Tikus Wistar yang dipapar DMPA.
- 4) Ada hubungan antara kadar SOD dan indeks apoptosis endometrium Tikus Wistar yang dipapar DMPA.

7.2 Saran

Upaya preventif penanganan efek samping DMPA dengan konsumsi ekstrak air daun kelor belum dapat dipastikan dengan meningkatkan kadar SOD pada uterus, namun sudah dapat dipastikan dapat menurunkan indeks apoptosis jaringan endometrium sehingga meningkatkan kepadatan microvaskuler, ketebalan epitel endometrium, stroma kelenjar dan dinding pembuluh darah dan menurunkan gangguan perdarahan pada akseptor KB DMPA.

Petugas kesehatan yang memberikan pelayanan kontrasepsi DMPA perlu memberikan perhatian khusus kepada pengguna DMPA yang menggunakan KB lebih dari 24 bulan apabila kontrasepsi yang lain tidak cocok atau tidak adekuat bagi akseptor KB. Namun bila ada kontrasepsi yang lain yang cocok dan adekuat maka pengguna DMPA perlu diberikan konseling agar mengganti dengan kontrasepsi yang lain karena apabila DMPA digunakan dalam waktu yang panjang akan mengakibatkan berbagai masalah kesehatan bahkan penyakit degeneratif.

Selanjutnya perlu dilakukan penelitian dengan membedakan indeks apoptosis pada stroma, kelenjar, pembuluh darah dan epitel, jumlah sampel yang diperbanyak, meneliti kadar SOD dalam waktu paparan DMPA lebih dari 2 tahun, meneliti kadar SOD dalam darah, meneliti kadar serum progesteron dan reseptor progesteron α dan β , kadar serum estradiol, reseptor estrogen α dan β , meneliti kadar LDL dan HDL.